

---

## PERAN LITERASI KEUANGAN *DIGITAL*, TRANSFORMASI *DIGITAL* DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI TERHADAP KEBERLANJUTAN FINANSIAL UMKM DI KABUPATEN KARAWANG

Agil Murniati Maha Dewi<sup>1)\*</sup>, Budi Rismayadi<sup>2)</sup>, Rohma Septiawati<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
email: [ak22.agildewi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak22.agildewi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
email: [budi.rismayadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:budi.rismayadi@ubpkarawang.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
email: [rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRACT

*Financial sustainability is currently a primary focus for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as it is considered a benchmark for their ability to maintain financial performance and operational continuity in the era of digital economic development. The purpose of this study is to analyze the impact of digital financial literacy, digital transformation, and personal financial behavior on the financial sustainability of MSMEs in Karawang Regency. The study population consists of all registered MSMEs in Karawang Regency. A purposive sampling technique was used, resulting in a sample of 130 respondents. Data processing for this study was conducted using SmartPLS 4 software and a Partial Least Squares (PLS) approach, including testing the outer model, the inner model, and hypothesis testing. The research findings reveal that digital financial literacy and personal financial behavior have a significant positive impact on the financial sustainability of MSMEs, whereas digital transformation does not have a significant impact on financial sustainability. This research provides theoretical contributions by enriching the literature related to determinants of financial sustainability of SMEs in the context of the digital economy, as well as practical contributions for SME actors and policymakers in designing strategies to improve digital financial literacy and manage financial behavior to support business sustainability.*

**Keywords:** *Digital Financial Literacy, Digital Transformation, Personal Financial Behavior, MSME Financial Sustainability*

### ABSTRAK

Keberlanjutan finansial saat ini menjadi fokus utama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena dianggap sebagai tolok ukur kemampuan usahanya untuk menjaga kinerja keuangan dan kelangsungan operasionalnya dalam era perkembangan ekonomi *digital*. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan *digital*, transformasi *digital*, dan perilaku keuangan pribadi terhadap keberlanjutan finansial UMKM di Kabupaten Karawang. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM terdaftar di Kabupaten Karawang. Teknik *purposive sampling* diterapkan, menghasilkan 130 responden sebagai sampel penelitian. Pengolahan data penelitian ini dibantu *software* SmartPLS 4 dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), meliputi pengujian model luar, model dalam, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan *digital* dan perilaku keuangan pribadi secara signifikan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan finansial UMKM, pada transformasi *digital* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan finansial. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur terkait determinan keberlanjutan finansial UMKM dalam konteks ekonomi *digital*, serta kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan *digital* dan pengelolaan perilaku keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan Digital, Transformasi Digital, Perilaku Keuangan Pribadi, Keberlanjutan Finansial UMKM*

\*Corresponding author. E-mail: [ak22.agildewi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak22.agildewi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi nasional sangat bergantung pada kemajuan UMKM yang berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi (C. Yolanda et al., 2024). Di Indonesia, perkembangan dan kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran krusial dalam pembangunan ekonomi negara, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan peluang kerja, (Purnanengsi Mas & Yanuar Susilo, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di dunia, dengan jumlah usaha berkisar antara 56,54 hingga 62,92 juta, (Dinas Koperasi dan UMKM). Sektor UMKM terus mengalami berbagai rintangan, terutama disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan digital dan keterbatasan keterampilan teknologi di kalangan wirausahawan. Hal ini dapat mengancam keberlanjutan finansial serta daya saing sektor UMKM, dan bisa menghalangi proses pertumbuhan serta perkembangan mereka lebih lanjut, (Husna Afrizal & Megananda, 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dalam perekonomian nasional, (Septiawati et al., 2022). UMKM secara signifikan berkontribusi terhadap perluasan lapangan kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Rizkita et al., 2025). Kabupaten Karawang yang pada tahun 2023 mencatat 23.253 unit UMKM dengan sektor perdagangan sebagai kontributor terbesar, (Statistik & Karawang, 2025). Pertumbuhan kuantitas tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas atau kemampuan UMKM dalam mempertahankan stabilitas finansial, (Sintia Ayuandira Rahayu et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan rendahnya literasi keuangan masih menjadi hambatan utama bagi banyak pelaku UMKM di Karawang. UMKM dengan pemahaman dan praktik literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih efektif dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan finansial yang tepat, serta memperkuat keberlangsungan usaha.

Keberlanjutan finansial UMKM merujuk pada kemampuan usaha dalam mempertahankan kestabilan arus kas, mempertahankan profitabilitas, terpenuhinya kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang, serta memastikan kelangsungan operasional secara berkesinambungan, (Gherghina et al., 2020). Konsep tersebut tidak semata-mata dinilai dari peningkatan laba, tetapi juga dari kemampuan mengelola risiko, menjaga likuiditas, dan membangun struktur permodalan yang sehat, (Muchsidin et al., 2025). Keberlanjutan finansial dipengaruhi oleh kapasitas manajerial, efektivitas pengelolaan keuangan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi, (Dewi Purnamasari et al., 2025). Literasi keuangan *digital*, transformasi *digital*, dan perilaku keuangan pribadi menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam memperkuat atau justru melemahkan keberlanjutan finansial UMKM.

Literasi keuangan *digital* merupakan kemampuan personal dalam menguasai dan mengimplementasikan penyediaan jasa keuangan dan sistem pembayaran berbasis teknologi *digital* yang diakses melalui *platform digital* seperti aplikasi *mobile*, *web*, atau agen tanpa melalui kantor fisik, (Tutik Siswanti, 2023). Hasil penelitian (Purnamasari et al., 2025) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena mampu meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan *digital* serta memperkuat pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Hasil penelitian (Susila Atmaja & Hartono Paulus, 2022) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena didukung kebijakan pemerintah melalui *Roadmap Digital Indonesia 2021–2024* dan *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Hasil penelitian (Lambut & Purba, 2025) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial, karena meningkatkan transparansi laporan keuangan serta mendukung perencanaan dan proses pengambilan keputusan finansial yang lebih optimal.

Pengaruh dari literasi keuangan *digital* terhadap keberlanjutan finansial tidak selalu

menunjukkan hasil yang stabil. Pada hasil penelitian (Suleman & K. Thalib, 2024) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena rendahnya pemanfaatan teknologi menghambat efisiensi, akses pembiayaan, dan stabilitas keuangan usaha. Hasil penelitian (Pratiwi & Ersi Sisdiyanto, 2025) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena tanpa pemahaman yang memadai penggunaan layanan keuangan *digital* menjadi tidak terkontrol, sehingga meningkatkan risiko penipuan dan beban pinjaman *daring*. Hasil penelitian (Ardiyansah et al., 2026) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena literasi keuangan yang tidak diimplementasikan secara optimal dalam praktik pengelolaan keuangan serta tidak didukung oleh kapasitas manajerial yang memadai cenderung tidak mampu meningkatkan keberlanjutan finansial UMKM. Transformasi *digital* merupakan upaya penerapan teknologi *digital* secara sistematis dalam seluruh aktivitas bisnis untuk mendorong peningkatan efisiensi, memperkuat inovasi, serta meningkatkan keunggulan yang kompetitif di tengah dinamika ekonomi *digital*, (Astuty et al., 2024). Hasil penelitian (Harunurasyid et al., 2024; Wajuba et al., 2021) menunjukkan transformasi *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena meningkatkan produktivitas, inklusi keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan yang memperkuat struktur keuangan usaha secara berkelanjutan. Hasil penelitian (Sari & Yanti, 2023), menunjukkan transformasi *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan *digital* meningkatkan kualitas informasi, transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan yang mendukung stabilitas finansial jangka panjang. Peningkatan kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi *digital*, (Rizkiya et al., 2024). Pada hasil penelitian (Sitompul et al., 2025), menunjukkan transformasi *digital* berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena keterbatasan akses teknologi *digital* yang menghambat kinerja keuangan dan

melemahkan stabilitas finansial jangka panjang. Hasil penelitian (Bahtiar et al., 2025; Rohaeni et al., 2026) menunjukkan transformasi *digital* berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena pemanfaatannya masih parsial dan terbatas pada fungsi operasional tanpa integrasi dalam pengelolaan keuangan yang komprehensif.

Perilaku keuangan pribadi pemilik usaha merupakan faktor krusial yang memengaruhi ketahanan finansial karena mencerminkan cara pelaku usaha memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan suatu usaha secara periodik, (Dhevindy Damayanti et al., 2023). Hasil penelitian (Astri et al., 2025) mengindikasikan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena penerapan pemisahan dana serta pengendalian pengeluaran yang sistematis mampu memperkuat struktur keuangan usaha secara berkelanjutan. Hasil penelitian (Zahari et al., 2025) menunjukkan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena perencanaan finansial yang sistematis meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan, terukur, serta berorientasi jangka panjang. Berbeda dengan hasil penelitian (Hilda Nurhidayah et al., 2024), menunjukkan perilaku keuangan pribadi berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial karena lemahnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran menghambat pengendalian arus kas serta menurunkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian (Bryant Akbar Putra M et al., 2025; Saputra et al., 2025) menunjukkan perilaku keuangan pribadi yang tercermin dalam praktik pencampuran dana pribadi dan usaha serta pengeluaran konsumtif berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan finansial, karena melemahkan modal kerja dan mengurangi stabilitas keuangan usaha.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, literasi keuangan *digital* dan perilaku keuangan pribadi telah banyak dikaji dalam konteks keberlanjutan finansial UMKM dan umumnya menunjukkan pengaruh positif. Hasil penelitian terkait literasi keuangan *digital* masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif akibat rendahnya

implementasi dalam praktik pengelolaan keuangan serta keterbatasan kapasitas manajerial. Transformasi *digital* sering kali hanya diposisikan sebagai aspek pendukung operasional dan belum dianalisis secara komprehensif sebagai faktor strategis yang terintegrasi dengan pengelolaan keuangan dalam menentukan keberlanjutan finansial UMKM. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum optimalnya kajian yang mengintegrasikan peran transformasi digital sebagai variabel utama dalam menjelaskan keberlanjutan finansial, khususnya dalam konteks UMKM di era ekonomi *digital*. Penelitian ini menempatkan transformasi *digital* sebagai elemen kunci yang dianalisis bersama literasi keuangan *digital* dan perilaku keuangan pribadi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait determinan keberlanjutan finansial UMKM. Penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana literasi keuangan *digital* berpengaruh terhadap keberlanjutan finansial UMKM?

RQ2: Bagaimana transformasi *digital* berpengaruh terhadap keberlanjutan finansial UMKM?

RQ3: Bagaimana perilaku keuangan pribadi berpengaruh terhadap keberlanjutan finansial UMKM?

## 2. KAJIAN LITERATUR

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model (TAM)* menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU), yang selanjutnya membentuk sikap, niat, dan perilaku aktual dalam penggunaan teknologi, (Davis, 1989) dalam, (Schorr, 2023). *Perceived usefulness* mengacu pada sejauh mana individu meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja, *perceived ease of use* mencerminkan tingkat kemudahan penggunaan teknologi. Dalam konteks keuangan *digital*, kedua konstruk ini menjadi dasar dalam menjelaskan keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi (Jamshaid et al., 2025; Thatrsarani & Jianguo, 2022).

Literasi keuangan *digital* berperan dalam meningkatkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* karena pemahaman terhadap layanan keuangan digital memungkinkan pelaku UMKM menilai manfaat teknologi secara lebih rasional serta mengurangi hambatan penggunaannya. Transformasi *digital* mencerminkan tingkat adopsi dan integrasi teknologi dalam aktivitas bisnis yang memperkuat *perceived usefulness* melalui peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan akses pasar, serta meningkatkan *perceived ease of use* melalui otomatisasi dan penyederhanaan proses bisnis. Perilaku keuangan pribadi turut mempengaruhi persepsi terhadap teknologi, di mana individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi keuangan *digital*. Peningkatan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* akan mendorong adopsi teknologi keuangan digital secara lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan keberlanjutan finansial UMKM (Kurniasari et al., 2023; Lucian Dimoso & Utonga, 2024).

### **Literasi Keuangan Digital**

Literasi keuangan *digital* merupakan kapabilitas setiap individu dalam menguasai konsep dasar keuangan dengan memanfaatkan teknologi *digital* untuk menjalankan transaksi, merencanakan keuangan, serta membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara efisien, (Chhillar et al., 2025). Literasi Keuangan *Digital* mencakup pemahaman finansial dasar serta keterampilan mengoperasikan aplikasi keuangan, layanan perbankan *digital*, dan *system* pembayaran elektronik yang sangat dipengaruhi berdasarkan karakteristik sosial seperti tingkat pendidikan dan pendapatan (Eka & Wibawa, 2021; Saputri et al., 2025). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan *digital* berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi pencatatan, pengawasan arus kas, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan *digital* (Iltizam Fairuzi et al., 2025). Literasi keuangan *digital* yang lebih baik mampu memperkuat kestabilan finansial UMKM dan mendukung pelaku usaha mempertahankan keberlangsungan finansial jangka panjang (S. Yolanda et al., 2023).

## Transformasi *Digital*

Transformasi *digital* merupakan langkah di mana teknologi berbasis *digital* diadopsi dalam struktur usaha, cara kerja, dan rencana strategis perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, adaptabilitas, serta manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, (Mardohar Hasianna Togatorop et al., 2024). Transformasi *digital* diwujudkan melalui pemanfaatan sistem pembayaran elektronik, aplikasi keuangan, pemasaran *digital*, dan teknologi berbasis *cloud* yang memungkinkan peningkatan akurasi pencatatan serta percepatan transaksi (Duha, 2025). Dari perspektif TAM, transformasi *digital* akan berhasil ketika pelaku UMKM merasakan manfaat nyata dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Transformasi *digital* dapat meningkatkan efisiensi proses operasional, transparansi keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan berbasis data. Penerapan transformasi *digital* dapat memperkuat stabilitas usaha dan meningkatkan keberlanjutan finansial UMKM (Mashita, 2024).

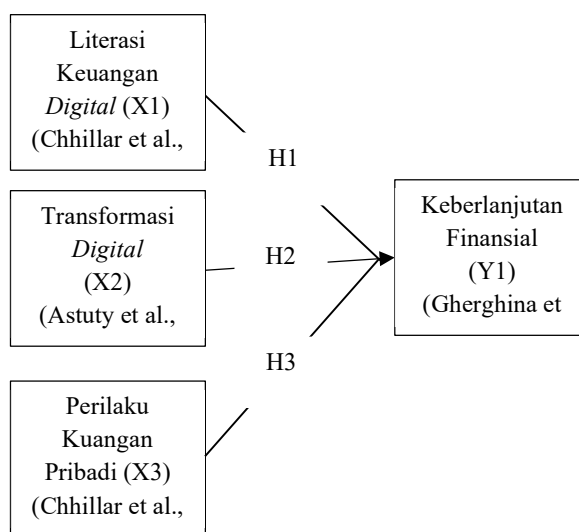
## Perilaku Keuangan Pribadi

Perilaku keuangan pribadi mencerminkan cara individu mengelola keuangan melalui pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, pengelolaan utang, serta perencanaan keuangan jangka panjang (Mardianto et al., 2024). Perilaku tersebut terbentuk melalui pengaruh pengetahuan, pengalaman, serta sikap individu terhadap aspek keuangan, sehingga individu dengan perilaku keuangan yang baik lebih mampu mengambil keputusan finansial yang rasional dan berkelanjutan (Atikah Atik & Kurniawan, 2020). Dalam konteks UMKM, perilaku keuangan pribadi pemilik usaha sangat menentukan kesehatan finansial bisnis karena masih adanya kecenderungan pencampuran keuangan pribadi dan usaha (Elza Feroza & Austin Alexander Parhusip, 2025). Perilaku keuangan pribadi yang disiplin dan didukung oleh penggunaan teknologi keuangan *digital* mampu meningkatkan stabilitas arus kas dan ketahanan UMKM terhadap risiko keuangan, sehingga berkontribusi langsung pada keberlanjutan finansial usaha (Asty Raisha Agma, 2025; Nurafifah et al., 2025).

## Keberlanjutan Finansial

Keberlanjutan finansial merujuk pada kemampuan organisasi untuk mempertahankan operasional jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang cukup guna menutupi biaya operasional dan investasi, sekaligus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Pratiwi & Ersi Sisdianto, 2025). Konsep ini sejalan dengan pendekatan keberlanjutan modern yang menekankan integrasi strategi keuangan dengan prinsip keberlanjutan agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Dayinta Lalita Kisin & Suhita Whini Setyahuni, 2024; Fandika et al., 2024; Sartika, 2024). Keberlanjutan finansial sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan keuangan, literasi keuangan *digital*, adopsi teknologi, serta perilaku keuangan pemilik usaha. Perencanaan keuangan yang sistematis dan berbasis jangka panjang berperan penting dalam meningkatkan ketahanan UMKM terhadap risiko ekonomi dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan (Afkari, 2025).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Oleh Peneliti

## **Pengembangan Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Keberlanjutan Finansial**

Literasi keuangan *digital* merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan sekaligus memanfaatkan teknologi *digital* untuk mengelola transaksi, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan usaha (S. Yolanda et al., 2023). Korelasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan literasi keuangan *digital* terhadap keberlanjutan finansial memperkuat *perceived usefulness and perceived ease of use*, karena pelaku usaha dengan pemahaman sistem *digital* yang memadai akan lebih mudah mengadopsi teknologi tersebut dalam operasional bisnisnya. Hasil penelitian (Lambut & Purba, 2025; Purnamasari et al., 2025; Susila Atmaja & Hartono Paulus, 2022) menunjukkan literasi keuangan *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena meningkatkan omzet, efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih efektif melalui percepatan transformasi digital. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial.

Dengan ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial.

## **Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Keberlanjutan Finansial**

Transformasi *digital* merupakan proses adopsi teknologi seperti *cloud computing, e-commerce, IoT, big data*, dan sistem pembayaran elektronik untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi operasional UMKM (Godwin et al., 2024). Korelasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan transformasi digital terhadap keberlanjutan finansial dinilai bermanfaat dan mudah digunakan akan mendorong peningkatan kinerja usaha, termasuk dalam aspek keuangan. Hasil penelitian (Harunurrahyid et al., 2024; Sari & Yanti, 2023; Wajuba et al., 2021) menunjukkan transformasi digital berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena meningkatkan produktivitas, akses dan inklusi keuangan, kualitas informasi, serta efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan

keuangan yang memperkuat stabilitas finansial jangka panjang. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa transformasi *digital* memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan finansial.

Dengan ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Transformasi *digital* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial

## **Pengaruh Perilaku Keuangan Pribadi Terhadap Keberlanjutan Finansial**

Perilaku keuangan pribadi merujuk pada cara individu mengoptimalkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, simpanan, investasi, serta perencanaan keuangan jangka panjang (Ulfah, 2024). Korelasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan perilaku keuangan pribadi terhadap keberlanjutan finansial adalah faktor individu sebagai variabel eksternal memengaruhi sikap dan perilaku penggunaan teknologi. Perilaku keuangan pribadi yang baik meningkatkan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi keuangan, sehingga mendorong pemanfaatan yang lebih optimal dan berdampak pada keberlanjutan finansial UMKM. Hasil penelitian (Astri et al., 2025; Zahari et al., 2025) menunjukkan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial karena penerapan pemisahan dana, pengelolaan arus kas, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan yang disiplin dan terukur mampu memperkuat struktur dan stabilitas keuangan usaha dalam jangka panjang. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial.

Dengan ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data primer dari pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) UMKM yang telah menjalankan usaha lebih dari satu tahun, (2) masih aktif beroperasi, (3) bersedia menjadi responden,

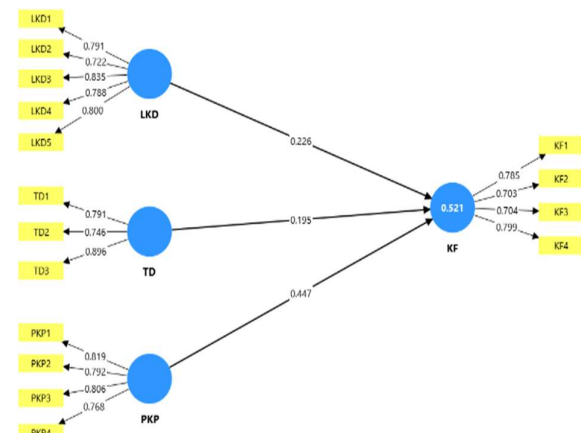
serta (4) telah menggunakan atau memiliki akses terhadap teknologi *digital* dalam kegiatan usaha, seperti penggunaan *marketplace*, media sosial, *e-wallet*, atau layanan perbankan *digital*. Penambahan kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dalam penggunaan teknologi *digital*, sehingga sesuai dengan variabel penelitian yang dikaji. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin (*margin error* 10%) dari populasi 62.740 UMKM, sehingga diperoleh 99.84 responden dan diperluas menjadi 130 responden. Pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert 1–4 dalam mengukur variabel Literasi Keuangan *Digital*, Transformasi *Digital*, Perilaku Keuangan Pribadi, dan Keberlanjutan Finansial. Penggunaan skala Likert 1–4 tanpa pilihan netral dilakukan secara sengaja untuk mengurangi *central tendency bias*, yaitu kecenderungan responden memilih jawaban tengah. Responden didorong untuk memberikan penilaian yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan. Implikasi dari penggunaan skala ini adalah hasil data mencerminkan kecenderungan sikap yang lebih jelas, meskipun dapat meningkatkan potensi bias pilihan ekstrem. Pengolahan data menggunakan metode SEM-PLS melalui *software* SmartPLS guna menguji model pengukuran, struktural, dan hipotesis penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Penelitian ini diketahui karakteristik responden terdapat sebanyak 49,2% responden perempuan dan 50,8% responden laki-laki dengan usia paling banyak yaitu 20-30 tahun atau sebesar 53,8%. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa pendidikan terakhir paling banyak yang menjadi responden yaitu pada tingkat SMA/SMK yaitu sebanyak 74,6% responden. Berdasarkan lama usaha, pada penelitian ini UMKM yang memiliki usia 1-3 tahun jumlahnya mencapai 35,4% di Bidang Kuliner.

#### Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran) *Convergent Validity*



**Gambar 1. Model *Structural Partial Least Square***

Sumber: Diolah Peneliti dan *Output* smartPLS4 (2026)

Berdasarkan hasil *loading factors* pada gambar 2, nilai *loading factors* seluruh indikator dari setiap konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen, dengan nilai *loading factors* melebihi 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan memenuhi syarat validitas konvergen dan dapat dinyatakan valid.

#### *Discriminant Validity*

	KF	LKD	PKP	TD
KF				
LKD	0.714			
PKP	0.783	0.582		
TD	0.649	0.848	0.527	

**Tabel 1. Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)**

Sumber: Diolah Peneliti dan *Output* smartPLS4 (2026)

Table 1, menunjukkan nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) antar konstruk berada di bawah ambang batas <0,90, sehingga *discriminant validity* dinyatakan terpenuhi (Hair et al., 2021). Nilai HTMT antara Literasi Keuangan *Digital* (LKD) dan Transformasi *Digital* (TD) sebesar 0,848, mendekati batas ambang namun masih dalam kategori yang dapat diterima, sehingga kedua konstruk tetap memenuhi kriteria validitas diskriminan.

**Construct reliability and validity**

**Tabel 2. Overview construct reliability and validity**

	Average variance extracted (AVE)
KF	0.561
LKD	0.621
PKP	0.635
TD	0.662

Sumber: Diolah Peneliti dan Output smartPLS4 (2026)

Tabel 2, ini menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel >0,50, yang berarti bahwa semua variabel dinyatakan valid.

**Inner Model (Uji Model Struktural)**

**Uji Reabilitas**

**Tabel 3. Uji Reabilitas**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)
KF	0.743	0.762
LKD	0.848	0.855
PKP	0.808	0.811
TD	0.757	0.868

Sumber: Diolah Peneliti dan Output smartPLS4 (2026)

**Tabel 5. Path Coefficients**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
LKD -> KF	0.226	0.229	0.095	2.376	0.018
PKP -> KF	0.447	0.441	0.088	5.097	0.000
TD -> KF	0.195	0.216	0.110	1.769	0.077

Sumber: Diolah Peneliti dan Output smartPLS4 (2026)

Pada Tabel 5, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel LKD menunjukkan nilai T statistik 2.367, dengan nilai p 0.018 yang <0.05. Hipotesis H1 diterima, yang menyatakan literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial.

Table 3, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,70 untuk setiap variabel, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

**R-Square**

**Tabel 4. R-Square**

	R-square	R-square adjusted
KF	0.521	0.509

Sumber: Diolah Peneliti dan Output smartPLS4 (2026)

Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *R-square* pada variabel keberlanjutan finansial sebesar 0,521 dan *R-square adjusted* sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan *digital*, transformasi *digital*, dan perilaku keuangan pribadi mampu menjelaskan sebesar 52,1% variasi pada keberlanjutan finansial, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan kriteria Hair et al. (2019), nilai *R-square* sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah, sehingga nilai 0,521 dalam penelitian ini termasuk dalam kategori moderat. Model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, namun belum sepenuhnya komprehensif dalam menjelaskan keberlanjutan finansial UMKM.

**Uji Hipotesis**

2. Variabel PKP menunjukkan nilai T statistik 5.097, dengan nilai p 0.000 yang <0.05. Hipotesis H3 diterima, yang menyatakan perilaku keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial.
3. Variabel TD menunjukkan nilai T statistik 1.769, dengan nilai p 0.077 yang >0.05.

Hipotesis H2 ditolak, yang menyatakan transformasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan *Digital* terhadap Keberlanjutan Finansial**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan *digital* secara positif dan signifikan memengaruhi keberlanjutan finansial di Kabupaten Karawang. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan *digital* pelaku UMKM, semakin kuat keberlangsungan finansial usahanya. Pemahaman dan pemanfaatan literasi keuangan *digital* memungkinkan pelaku UMKM melakukan transaksi online dan mengelola keuangan secara lebih efektif sehingga memberikan dampak dalam peningkatan kinerja dan keberlanjutan finansial (Ni Ketut Sukanti et al., 2024).

Pada hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan literasi keuangan digital terhadap keberlanjutan finansial menunjukkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong peningkatan literasi keuangan *digital*, yang selanjutnya berkontribusi pada penguatan keberlanjutan finansial. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan, (Lambut & Purba, 2025; Purnamasari et al., 2025; Susila Atmaja & Hartono Paulus, 2022) mengatakan literasi keuangan digital terhadap keberlanjutan finansial berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh Transformasi *Digital* terhadap Keberlanjutan Finansial**

Hasil dalam penelitian ini menggambarkan transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial di Kabupaten Karawang, sehingga hipotesis kedua dinyatakan ditolak. Hal ini menunjukkan transformasi *digital* belum berdampak pada ketahanan keuangan UMKM karena belum diintegrasikan sebagai strategi pengelolaan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Transformasi *digital* UMKM sering kali tidak terintegrasi dengan sistem pengelolaan

keuangan yang sistematis, (Hendrawan et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan transformasi digital terhadap keberlanjutan finansial menunjukkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong adopsi transformasi *digital*, penerimaan teknologi tersebut belum tentu berimplikasi pada keberlanjutan finansial apabila tidak diintegrasikan secara strategis dalam sistem pengelolaan dan perencanaan finansial jangka panjang UMKM. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan, (Bahtiar et al., 2025; Rohaeni et al., 2026; Sitompul et al., 2025) mengatakan transformasi *digital* terhadap keberlanjutan finansial tidak berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Pribadi terhadap Keberlanjutan Finansial**

Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan finansial di Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan dimana semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengatur pengeluaran, menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, merencanakan penggunaan dana, dan mengelola tabungan serta kewajiban secara disiplin, maka semakin kuat pula keberlanjutan finansial usahanya. Perilaku keuangan pribadi yang terstruktur mampu meningkatkan stabilitas arus kas UMKM. (Putri & Suidarma, 2026).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan perilaku keuangan pribadi terhadap keberlanjutan finansial menunjukkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan perilaku keuangan pribadi yang lebih disiplin dan terstruktur, penerimaan teknologi tersebut belum tentu langsung meningkatkan keberlanjutan finansial apabila perilaku keuangan pribadi tidak diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam pengelolaan usaha. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan, (Astri et al., 2025; Zahari et al., 2025) mengatakan perilaku

keuangan pribadi terhadap keberlanjutan finansial berpengaruh signifikan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan *digital*, transformasi *digital*, serta perilaku keuangan pribadi terhadap keberlanjutan finansial UMKM di Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan *digital* dan perilaku keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial. Kompetensi pelaku UMKM dalam memahami keuangan berbasis digital serta kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Transformasi *digital* tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi belum terintegrasi secara optimal dalam sistem pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan *digital* serta perilaku keuangan pribadi merupakan determinan utama dalam meningkatkan keberlanjutan finansial UMKM. Transformasi *digital* tidak secara otomatis memberikan dampak optimal tanpa integrasi dengan strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Pelaku UMKM dan pemangku kebijakan perlu memprioritaskan pengembangan kompetensi literasi serta pengelolaan keuangan berbasis digital.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel moderasi seperti kesiapan *digital* dan kapasitas manajerial guna menjelaskan mengapa transformasi *digital* belum berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji peran mediasi dari integrasi sistem keuangan *digital* atau kualitas pengelolaan keuangan dalam hubungan antara transformasi *digital* dan keberlanjutan finansial UMKM. Penambahan variabel seperti akses pembiayaan dan inklusi keuangan juga disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan finansial UMKM.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

1. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Universitas Buana Perjuangan Karawang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan manuskrip ini.
2. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing atas arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Karawang yang telah berpartisipasi sebagai responden dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Akhirnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, S. G. (2025). Manajemen Risiko Dalam Keuangan Lembaga Pendidikan: Strategi Mitigasi, Transparansi Anggaran, dan Keberlanjutan Finansial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 3(4), 18–25. <https://doi.org/10.31004/riggs.v3i4.392>
- Ardiyansah, F., Aziana, F., Balabara, B., & Hasbullah. (2026). Financial Literacy as the Foundation for MSMEs Financial Sustainability: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3631>
- Astri, L., De Rozari, P. E., & Fa'ah, Y. S. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Pedagang Etnis Bugis RT 024/ RW 009 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Klapa Lima, Kota Kupang).
- Astuti, R. P., Syahda Kamila, N., Holida, N., Agustin, M., Kiai, U., Achmad, H., & Jember, S. (2024). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Jurnal*

- Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 130–140.  
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Astuty, E., Sudirman, I. D., & Aryanto, R. (2024). Sustainable resilience strategy: unleash the micro-businesses's potential in the digitalization and sustainability era. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2313672>
- Asty Raisha Agma. (2025). Manajemen Risiko Keuangan pada UMKM di Masa Krisis Ekonomi Pasca Pandemi. In *Oktober* (Vol. 01, Number 1). <http://pustakajurnal.web.id/index.php/jmbi>
- Atikah Atik, & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1, 284–297.
- Bahtiar, H., Rizal Rabbany, Falentina Bele, Y., Husna, M., & Gracia Selvi Matulesnye. (2025). Transformasi digital menuju keberlanjutan: Tantangan dan peluang bagi UMKM Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 28(1), 131–150. [www.ejournal.uksw.edu/jeb](http://www.ejournal.uksw.edu/jeb)
- Bryant Akbar Putra M, Adella Dwi Antari, Galih Noer Wahyuni, & Nabilah Almas Stabittah. (2025). Pemberdayaan UMKM Kelurahan Purwotengah: Peningkatan Kapasitas Digitalisasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Usaha. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 381–385.
- Chhillar, N., Sharma, K., & Arora, S. (2025). Exploring the role of digital financial literacy and personal financial behavior in shaping financial stress and well-being in the digital age. *Acta Psychologica*, 259. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105308>
- Dayinta Lalita Kisin, & Suhita Whini Setyahuni. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(1), 116–129.
- Dewi Purnamasari, E., Yeni, Roni Coyanda, J., Gilang Tri, M., & Kristianing Endang. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pengelolaan Keuangan Digital dan Digitalisasi Pemasaran dalam Mendorong keberlanjutan Usaha. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(3), 30129. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i3.6129>
- Dhevindy Damayanti, Lasmini, L., & Septiawati, R. (2023). The Influence of Owners' Perceptions on The Purpose of Financial Reports and Understanding of Accounting on The Quality of Msme Financial Reports (Study of MSMEs in North Cikarang District). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 15(2), 132–146. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v15i2.5528>
- Duha, T. (2025). Manajemen Keuangan Digital dalam Era Industri 5.0: Studi Literatur terhadap Perubahan Strategi Keuangan Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 716–723. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2055>
- Eka, A., & Wibawa, Y. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19. [www.belajar.id](http://www.belajar.id)
- Elza Feroza, & Austin Alexander Parhusip. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Eko-Bisma*, 4(2), 298–314.
- Fandika, H., Andriyansah, A., & Syamsuddin, F. R. (2024). Adaptasi Karyawan UMKM terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 491–498. <https://doi.org/10.54082/jupin.348>
- Gherghina, S. C., Botezatu, M. A., Hosszu, A., & Simionescu, L. N. (2020). Small and medium-sized enterprises (SMEs): The engine of economic growth through investments and innovation. *Sustainability*

- (Switzerland), 12(1).  
<https://doi.org/10.3390/SU12010347>
- Godwin, G., Junaedi, S. R. P., Hardini, M., & Purnama, S. (2024). Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(2), 41–47.  
<https://doi.org/10.34306/abdi.v5i2.1172>
- Harunurrahyid, Gustriani, Mardalena, & Nida, R. (2024). Dampak transformasi digital terhadap inklusi keuangan: Bukti dari UMKM di Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 12(4), 2338–4603.  
<https://doi.org/10.22437/ppd.v12i4.36399>
- Hendrawan, S. A., Afdhal Chatra, Nurul Iman, Soemarno Hidayatullah, & Degdo Suprayitno. (2024). Digital Transformation in MSMEs: Challenges and Opportunities in Technology Management. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 141–149.  
<https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Hilda Nurhidayah, Rohma Septiawati, & Awaliawati Rachpriliani. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, 3(3).  
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.273>
- Husna Afrizal, S., & Megananda, T. B. (2025). Digital Transformation: Enhancing Msme Sustainability Through Financial Digitalization. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2, 2914–2922.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Iltizam Fairuzi, M., EkoPujianto, W., Lucy Larassaty, A., & Sholikhah, A. (2025). Building Resilient Entrepreneurship: How Financial Literacy and Digital Inclusion Drive Performance in SMEs? *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 16(2), 177–197.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v16i2.63697>
- Jamshaid, M. A., Rashid, A., & Idrees, F. (2025). Digital Banking Adoption in Emerging Economies: Revisiting TAM through the Lens of Perceived Risk. *Qlantic Journal of Social Sciences*, 6(2), 206–216. <https://doi.org/10.55737/qjss.vi-ii.25366>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16).  
<https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Lambut, A. K., & Purba, P. M. (2025). Literasi Keuangan Digital sebagai Kunci Keberlangsungan Usaha dan Transparansi Laporan Keuangan UMKM. *Al Dzahab*, 6(2), 180–190.  
<https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5801>
- Lucian Dimoso, R., & Utonga, D. (2024). A systematic review of digital technology adoption in small and medium-sized enterprises: implications for performance in developing countries. *International Journal of Development and Management Review*, 19(1), 58–71.  
<https://doi.org/10.4314/ijdmr.v19i1.4>
- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.
- Mardohar Hasianna Togatorop, A., Widyasari Darmawan, D., Hidayati, R., Studi Magister Manajemen, P., & Ekonomika dan Bisnis, F. (2024). Transformasi Digital dalam Mencapai Keberlanjutan di Bidang Ekonomi dan Keuangan. *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, 7, 16–31.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Mashita, O. J. (2024). Transformasi Bisnis Di Era Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 3, Number 11). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Muchsidin, F. F., Ramlah, R., Samalam, A. G., Wahab, A., & Lawalata, I. L. D. (2025). Evaluation of Liquidity, Capital Structure, and Risk Management Challenges in Maintaining Company Financial Stability. *Advances in Management & Financial*

- Reporting*, 3(3), 681–696.  
<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.585>
- Ni Ketut Sukanti, Putu Gede Denny Herlambang, & Ni Luh Dewi Yanti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 98–113.  
<https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i3.1187>
- Nurafifah, A., Soleha, A., Misra, I., Raya, I. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Iain, I., Raya, P., & Islam, B. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis Alamat: IAIN Palangkaraya. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3, 18–41.  
<https://doi.org/10.55352/opportunity>
- Pratiwi, Y., & Ersi Sisdianto. (2025). Eksplorasi Tantangan Keberlanjutan Finansial Di Perusahaan Teknologi Start-Up: Studi Kasus Pendekatan Rasio Leverage. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 144–155.  
<https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.598>
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Faradillah. (2025). Influence of FinTech Paylater, Financial Well Being, Behavioral Finance, and Digital Financial Literacy on MSME Sustainability in South Sumatera. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(12).  
<https://doi.org/10.3390/jrfm18120682>
- Purnanengsi Mas, L., & Yanuar Susilo, M. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 2723–2747.  
<https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.234>
- Purnomo, Y. J. (2023). Digital Marketing Strategy to Increase Sales Conversion on E-commerce Platforms. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(2), 54–62.  
<https://doi.org/10.61100/adman.v1i2.23>
- Putri, N. W. O. P., & Suidarma, I. M. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha dan Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(2), 293–300.  
<https://doi.org/10.31933/er76w639>
- Rizkita, M. A., Winarno, A., Suwono, H., & Malek, N. A. N. N. (2025). Integrating cultural adaptation in digital marketing strategies: Enhancing competitiveness and sustainability in MSMEs of Java, Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(3).  
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100609>
- Rizkiya, K., Lubis, A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, UTILIZATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON MSME PERFORMANCE*.
- Rohaeni, N., Meutia, M., Indriana, I., & Januarsi, Y. (2026). Financial literacy, FinTech, and inclusion for MSME growth in Banten province. *Discover Sustainability*, 7(1), 591.  
<https://doi.org/10.1007/s43621-026-02869-8>
- Saputri, F. O., Fasa, M. I., & Info, A. (2025). Peran Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Investasi Berkelanjutan Investor Di Era E-Business. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 983–990.  
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Sari, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23–30.  
<https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.172>
- Sartika, G. (2024). Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Keberlanjutan Organisasi melalui Penerapan Triple Bottom Line. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 4, Number 1).

- Schorr, A. (2023). The Technology Acceptance Model (TAM) and its Importance for Digitalization Research: A Review. In *International Symposium on Teknikpsychologie (TecPsy) 2023* (pp. 55–65). Sciendo. <https://doi.org/10.2478/9788366675896-005>
- Septiawati, R., Apriani Sujaya, F., Alisa Dewi, F., & Mega Ariyani, R. (2022). Analysis Of Using Accounting Information Systems And E-Marketing Strategies On Msmes During The New Normal Covid-19 Pandemic In Karawang, Jawa Barat (Case Study on Rice Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110.
- Sintia Ayuandira Rahayu, Dedi Mulyadi, & Yanti. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Kompetensi Kewirausahaan Akuntansi Terhadap Sustainable Performance Umkm Di Kabupaten Karawang. *Edunomika*, 8, 1–15.
- Sitompul, P. S., Sari, M. M., Miranda, C., Lumban Gaol, B., Harahap, L. M., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2025). Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, (2), 9–18. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i1.487>
- Statistik, B. P., & Karawang, K. (2025). *Kabupaten Karawang Dalam Angka 2025*. 29. <https://www.freepik.com>
- Suleman, N., & K. Thalib, M. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau Dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, Dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3271>
- Susila Atmaja, Y., & Hartono Paulus, D. (2022). *PARTISIPASI BANK INDONESIA DALAM PENGATURAN DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA 1* (Vol. 51, Number 3).
- Thathsarani, U. S., & Jianguo, W. (2022). Do Digital Finance and the Technology Acceptance Model Strengthen Financial Inclusion and SME Performance? *Information (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/info13080390>
- Tutik Siswanti. (2023). Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 8(1), 30–43.
- Ulfah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(2), 233–240. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.53>
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/dinamis>
- Yolanda, C., Hasanah, U., Dhien, N., & Pembangunan, S. E. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, (3), 170–186.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., Manajemen STIMI Banjarmasin, M., Manajemen STIMI, M., Banjarmasin, U., Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, B., & Al-Falah Puteri Banjarbaru, Mt. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>
- Zahari, Y. K., Reza Arviciena Sakti, Abdul Basit, & Oliver William Knight. (2025). Financial Literacy, Financial Attitudes, and Self-Control Towards Financial Management Practice in MSME In West Nusa Tenggara. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 4(1 Juni), 1–17. <https://doi.org/10.14421/jmes.2025.041-01>